

Penerapan Media Literasi Digital *E-Book* Cerita Anak Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar

Moh. Fakhri Nuha, Yayuk Hinaning Utami, Triwahyudianto
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
Fakhri.nuha95@gmail.com

Abstract: *This research was motivated by the existence of problems in learning to write narrative texts, including the low writing skills of students in paying attention to spelling and vocabulary, as well as difficulties in developing their ideas to be expressed into a narrative text. Based on this background, an alternative solution is needed to overcome this gap by using digital literacy media e-books for children's stories to improve narrative text writing skills in class IV students at SDN 1 Sukun, Malang. This research is classroom action research which consists of planning, implementation, observation and reflection stages. This research data collection method uses interviews, observation, documentation and tests. The subjects in this research were fourth grade elementary school students. Data analysis uses qualitative descriptive analysis. Based on data analysis, the results can be obtained that students' writing skills have increased.*

Key Words: *Digital Literacy; Writing; Narrative Text*

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh adanya permasalahan dalam pembelajaran menulis teks narasi, diantaranya adalah rendahnya keterampilan menulis peserta didik dalam memperhatikan ejaan dan kosa kata, serta kesulitan dalam mengembangkan ideidenya untuk dituangkan menjadi sebuah teks narasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan alternatif solusi untuk mengatasi kesenjangan tersebut dengan menggunakan media literasi digital *e-book* cerita anak untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik kelas IV SDN 1 Sukun kota Malang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD. Analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis data dapat diperoleh hasil bahwa keterampilan menulis peserta didik mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pada prasiklus yaitu 67,22 meningkat pada siklus I menjadi 78,07 dan siklus II mengalami peningkatan lagi dengan nilai rata-rata 88,46.

Kata kunci: Literasi Digital; Menulis; Teks Narasi

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) bertujuan agar peserta didik terampil dalam berkomunikasi secara baik dan benar. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila peserta didik mampu menguasai empat keterampilan berbahasa Indonesia yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, salah satunya adalah keterampilan menulis. (Keraf, 2020) mengemukakan bahwa menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa merupakan kemampuan

seseorang dalam mengemukakan ide, gagasan, perasaan, dan pemikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Melalui keterampilan menulis, seseorang dapat mengungkapkan gagasan, ide dan pesan kepada orang lain melalui bahasa tulis. Pendapat lain dikemukakan oleh (Gipayana, 2020) mengungkapkan bahwa pelajaran menulis di SD ditujukan agar peserta didik (1) mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan secara tertulis, (2) mampu menyampaikan informasi secara tertulis sesuai dengan konteks dan keadaan, (3) memiliki kegemaran menulis, dan (4) mampu memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan karya sastra dalam menulis. (Kemendikbud, 2017) melalui kegiatan menulis peserta didik diharapkan memiliki dasar-dasar kemampuan tersebut sebagai bekal pengembangan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk itu keterampilan menulis perlu dibelajarkan secara optimal mulai jenjang Sekolah Dasar.

Salah satu kurikulum yang di implementasikan pada tahun ajaran 2023/2024 ini ialah Kurikulum Merdeka. Dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV terdapat salah satu capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu peserta didik mampu menulis teks dengan struktur penulisan awal-tengah-akhir untuk beragam konteks dan tujuan dengan bantuan ADiKSiMBa. Dengan tujuan pembelajaran melalui menulis laporan perjalanan dengan panduan ADiKSiMBa, peserta didik dapat menuliskan teks narasi dengan struktur awal, tengah, akhir dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang baik. (Nufus, 2023) menjelaskan bahwa teks narasi adalah tulisan yang menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa atau kronologi sesuai urutan waktu kejadiannya. Dalam menulis teks narasi harus memperhatikan langkah-langkahnya, yaitu: (1) menentukan topik; (2) menentukan tujuan; (3) mengumpulkan bahan; (4) menyusun kerangka; (5) mengembangkan kerangka; (6) koreksi dan revisi, dan (7) menulis naskah. Oleh karena itu, peserta didik perlu dilatih agar dapat menyampaikan ide dan gagasan dalam bentuk teks narasi berdasarkan pengalamannya melalui media tulis dengan baik dan benar.

Berdasarkan temuan hasil observasi dan wawancara terhadap guru dan peserta didik kelas IV SDN Sukun 1 kota Malang, terdapat peserta didik yang kesulitan untuk menuangkan ide-idenya untuk dijadikan sebuah teks narasi yang runtut, hal tersebut dapat dilihat dari hasil menulis teks narasi yang kebanyakan nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Penyebab adanya permasalahan tersebut diantaranya berasal dari (1) peserta didik kurang memahami materi, dikarenakan pembelajaran yang digunakan guru masih secara klasikal; (2) tidak adanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga peserta didik kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran; (3) rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis, terbukti dari hasil tes yang menunjukkan peserta didik kurang memperhatikan ejaan dan tanda baca dalam menulis; dan (4) peserta didik merasa kesulitan untuk menuangkan ide-idenya menjadi teks narasi yang runtut sesuai dengan pengalamannya. Oleh sebab itu, dari permasalahan yang telah ditemukan, harus segera diupayakan alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Keberhasilan dalam pembelajaran menulis teks narasi tidak hanya bergantung pada guru dan peserta didiknya, tetapi juga dalam sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran (Kristanto, 2016). Sedangkan menurut (Dwicahyono, 2014) media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat, dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan dapat membantu peserta didik dalam mempermudah menerima materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang diharapkan mampu untuk dijadikan solusi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi adalah dengan menggunakan media literasi digital e-book cerita anak. Menurut (Ebyatiswara, 2023) literasi digital dapat dimaknai sebagai upaya penggunaan dan pemanfaatan sarana teknologi digital untuk mengeksplor sumber belajar melalui beragam *platform* digital dalam pembelajaran. Terdapat banyak hal yang bisa diperoleh melalui *platform* digital seperti aplikasi belajar, video pembelajaran, bahan bacaan dan juga e-book cerita anak yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menunjang sarana pembelajaran di kelas.

Terdapat dua penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian tindakan kelas ini, penelitian yang berkaitan dengan penggunaan literasi digital pernah dilakukan oleh (Intaniasari & Utami, 2022) dengan judul "*Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah*". Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yaitu terkait pemanfaatan media literasi digital sebagai upaya untuk menumbuhkan budaya membaca peserta didik, sedangkan pada penelitian ini penggunaan media literasi digital digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi peserta didik. Selain itu, terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Iskandar, 2016) dengan judul "*Penerapan Pendekatan Whole Language untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar*". Adapun perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah pada penggunaan pendekatan *Whole Language* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan media literasi digital *ebook* cerita anak untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada jenjang Sekolah Dasar.

Berdasarkan rumusan masalah serta tinjauan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan kemampuan menulis teks narasi melalui penggunaan media literasi digital *e-book* cerita anak pada peserta didik kelas IV SDN 1 Sukun kota Malang, dan
- (2) Mendeskripsikan hasil penerapan penggunaan media literasi digital *e-book* cerita anak guna meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik kelas IV SDN 1 Sukun kota Malang.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Masyhud, 2021). Adapun dalam penelitian yang dilakukan di SDN 1 Sukun kota Malang ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dan II terdiri atas dua pertemuan. Pada akhir siklus I dan II dilaksanakan tes hasil belajar. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di SDN 1 Sukun kota Malang pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Adapun subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas IV dengan jumlah 26 orang. Terdiri atas 13 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, dengan guru kelas yang bernama Laili Usdiana, S.Pd.

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan instrumen wawancara, observasi, dokumentasi dan tes hasil belajar. Pembelajaran menulis teks narasi menggunakan media literasi digital *e-book* cerita anak ini dapat dikatakan berhasil atau belum dapat di ketahui apabila peserta didik telah mencapai nilai minimal ≥ 70 . Sedangkan penelitian ini dikatakan berhasil apabila terdapat minimal 65% dari jumlah keseluruhan peserta didik yang berhasil mencapai nilai ≥ 70 . Hasilnya dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

1) Persentase hasil belajar peserta didik secara individu dapat dianalisis dengan rumus berikut:

$$P_i = \frac{\sum S_{rt}}{\sum S_i} \times 100$$

Keterangan :

P_i = Prestasi individual

$\sum s_{rt}$ = skor riil tercapai

$\sum s_i$ = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

2) Adapun rumus persentase hasil belajar peserta didik secara klasikal dapat dianalisis dengan rumus berikut:

$$P_K = \frac{\sum S_{rtk}}{\sum S_i} \times 100$$

Keterangan :

P_K = Prestasi kelas

$\sum s_{rtk}$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh peserta didik)

$\sum s_{ik}$ = skor ideal yang bisa dicapai

Menurut (Masyhud, 2021) kriteria hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Hasil Belajar Peserta Didik

Kriteria Hasil Belajar	Persentase Nilai Belajar
Sangat Baik	90 - 100
Baik	70 - 89
Cukup	60 - 69
Kurang	40 - 59
Sangat Kurang	0 - 39

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan peningkatan kemampuan menulis teks narasi peserta didik kelas IV SDN 1 Sukun kota Malang pada masing-masing siklusnya secara klasikal menunjukkan peningkatan yang cukup baik, dari prasiklus ke siklus I, dan siklus II. Skor hasil menulis teks narasi peserta didik saat prasiklus menunjukkan rata-rata sebesar 67,22. Skor rata-rata hasil menulis karangan narasi siswa pada siklus I meningkat menjadi 78,07, dan pada siklus II rata-ratanya meningkat lagi menjadi 88,46. Peningkatan hasil menulis teks narasi melalui media literasi digital *e-book* cerita anak pada peserta didik kelas IV SDN 1 Sukun kota Malang pada saat prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat melalui tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Perkembangan Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik

No	Rentanan Nilai	Prasiklus		Siklus 1		Siklus 2	
		Banyak Peserta Didik	Persentase (%)	Banyak Peserta Didik	Persentase (%)	Banyak Peserta Didik	Persentase (%)
1	90 - 100	1	2,17	1	2,17	5	28,26
2	70 - 89	5	17,39	13	50,00	18	65,22
3	60 - 69	11	52,18	9	41,30	3	6,52
4	40 - 59	9	28,26	3	6,53	-	-
5	0 - 39	-	0	-	0	-	-
Skor Rata-rata		57,22		69,28		76,56	

Berdasarkan tabel 2 tersebut, dapat diketahui bahwa hasil keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas IV SDN 1 Sukun kota Malang berhasil mengalami peningkatan mulai dari prasiklus ke siklus I dan kemudian ke siklus II. Sedangkan apabila dilihat melalui diagram, perkembangan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN 1 Sukun kota Malang adalah sebagai berikut:

Gambar 1 Diagram Hasil Menulis Teks Narasi peserta didik pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II



Analisis keterlaksanaan pembelajaran menulis teks narasi melalui media literasi digital *e-book* cerita anak dilihat dari aspek-aspek yang dinilai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Peningkatan penilaian hasil belajar peserta didik dari prasiklus ke siklus I dan siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Rata-rata		
		Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Keruntutan Cerita	21,25	23	25,1
2	Kesesuaian Isi Dengan Judul	22,23	24,28	25,67
3	Ejaan dan Tanda Baca	8,79	10,6	13,1
4	Kosa Kata	9,95	11,19	12,95

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dari keempat aspek yang dinilai mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II.

Tabel 4. Peningkatan hasil belajar peserta didik dari prasiklus ke siklus I dan siklus II

No	Kriteria Hasil Belajar	Nilai Rata-rata		
		Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Sangat Baik	2,17	2,17	28,26
2	Baik	17,39	50	65,22
3	Cukup	52,18	41,30	6,53

4	Kurang	28,26	6,53	0
5	Sangat Kurang	0	0	0
Jumlah		100	100	100

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks narasi peserta didik mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Untuk kategori sangat baik pada saat prasiklus menunjukkan 2,17% dan pada siklus I menunjukkan hasil yang sama, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 28,26%. Hasil dalam kategori baik pada saat prasiklus adalah 17,39% kemudian meningkat 50,00% pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 65,21%. Hasil pada kategori cukup baik saat prasiklus 52,18% kemudian menurun 41,30% pada siklus I dan pada siklus II menurun lagi menjadi 6,53%. Kategori kurang baik pada saat prasiklus menunjukkan hasil 28,26% kemudian menurun 6,52% pada siklus I dan pada siklus II menurun lagi menjadi 0%, sedangkan untuk kategori sangat kurang baik adalah 0%. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks narasi berupa laporan perjalanan menggunakan media literasi digital *e-book* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik kelas IV SDN 1 Sukun kota Malang. Selain pembahasan hasil peningkatan kemampuan menulis teks narasi peserta didik yang telah diuraikan diatas, berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan penelitian Tindakan kelas yang telah dilakukan.

Gambar 2. Kegiatan Peserta Didik Menulis Teks Narasi pada siklus I



Gambar 3. Kegiatan Peserta Didik Menulis Teks Narasi pada siklus II



Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas, dapat diperoleh dua kesimpulan. *Pertama*, penerapan media literasi digital *e-book* cerita anak untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik kelas IV SDN 1 Sukun kota Malang telah berhasil dilakukan dengan hasil perolehan nilai rata-rata pada siklus 1 sebesar 78,07 dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan nilai rata-rata 88,46. *Kedua*, hasil penerapan penggunaan media literasi digital *ebook* cerita anak guna meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik kelas IV SDN 1 Sukun kota Malang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks narasi. Dari kedua simpulan tersebut, maka penerapan media literasi digital *e-book* cerita anak dapat meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik kelas IV SDN 1 Sukun kota Malang.

Adapun saran yang ditujukan kepada guru SD ataupun pembaca secara umum ialah dari hasil penelitian ini agar dapat digunakan sebagai alternatif solusi untuk menerapkan program literasi digital berbantuan buku cerita anak pada pembelajaran menulis teks narasi. Sedangkan kepada peneliti selanjutnya disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam penerapan program literasi digital berbantuan buku cerita anak sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan karakteristik dari peserta didik masing-masing. Selain itu, dalam penerapannya hendaknya guru senantiasa memantau penggunaan sarana perangkat gawai atau laptop yang digunakan saat mengakses bahan bacaan di internet, dan juga memantau perkembangan belajar dari peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis teks narasi dari peserta didik berkembang.

Daftar Rujukan

- Dr. Herpratiwi, M. P. (2016). Buku Teori Belajar dan Pembelajaran. In *Media Akademi*.
- Dwicahyono, D. dan. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Gava Media.
- Ebyatiswara Putra, A., Taufiqur Rohman, M., Linawati, L., & Hidayat, N. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.185>
- Gipayana, M. (2004). *Pengajaran Literasi dan Penilaian Portofolio dalam Konteks Pembelajaran Menulis di SD*. Universitas Negeri Malang.
- Intaniasari, Y., & Utami, R. D. (2022). Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4987–4998. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2996>
- Iskandar, N. M. (2016). Penerapan Pendekatan Whole Language untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar. *Repository.Upi.Edu*.
- Kemendikbud. (2017). *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, G. (2020). Terampil Berbahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*.
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. *Bintang Sutabaya*.
- Masyhud, M. S. (2021). Metode Penelitian Pendidikan. In *Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)*.
- Nufus, H., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Literasi Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SD. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2285>